

Analisis Pemaknaan Penonton Youtube pada Konten Resesi 2023

Devi Setiawati*, Rita Gani

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*devisetiawati757@gmail.com, ritagani911@gmail.com

Abstract. The threat of a global economic recession is taking the world by storm and has been predicted to occur in 2023. An economic recession is a condition that has a negative impact on society and the economy of a country. When an economic recession occurs, unemployment will increase because many companies lay off workers to reduce their operational costs. Through the issues that are currently happening among Generation Z, as well as the consumptive behavior that occurs, a recession is likely to have an impact on Generation Z. Excessive consumptive lifestyle behavior can have a significant negative impact, both individually and socially. In the midst of the issue of the 2023 recession that will occur and allow Indonesia to be affected, Raymon Chin uploads educational content on his YouTube channel about why recessions can occur to what preparations must be prepared to face the upcoming global economic crisis. The purpose of this research is to answer the formulation of the problem, namely to find out the characteristics, understanding and meaning of generation Z towards educational content impressions about the recession on Raymon Chin's YouTube channel. To answer the research objectives, researchers used a qualitative approach with a reception or meaning analysis study, and conducted in-depth interviews with informants who were then selected purposively. The results of audience interpretation in this study show that informants are in a hegemony position and an opposition position. This research also shows how audiences interpret the concept of video shows on the recession issue on Raymon Chin's YouTube channel. This study also found different characteristics of each audience, which were influenced by the background of the informants.

Keywords: *New Media, Audience Study, Meaning.*

Abstrak. Ancaman resesi ekonomi global tengah menggemparkan dunia dan telah diprediksi akan terjadi pada tahun 2023. Resesi ekonomi merupakan kondisi yang berdampak negatif pada masyarakat dan perekonomian suatu negara. Ketika terjadi resesi ekonomi, pengangguran akan meningkat karena banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja untuk mengurangi biaya operasional mereka. Melalui isu yang tengah terjadi di kalangan generasi Z saat ini, serta perilaku konsumtif yang terjadi mengakibatkan resesi yang memungkinkan berdampak terhadap generasi Z. Perilaku pola hidup konsumtif yang berlebihan dapat memberikan dampak negative yang signifikan, baik secara individu maupun secara sosial. Di tengah isu resesi 2023 yang akan terjadi dan memungkinkan negara Indonesia terkena dampaknya, Raymon Chin mengunggah konten edukasi di channel YouTube nya mengenai kenapa resesi dapat terjadi hingga persiapan apa saja yang harus dipersiapkan untuk menghadapi krisis ekonomi global mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui karakteristik, pemahaman serta pemaknaan generasi Z terhadap tayangan konten edukasi mengenai resesi dalam channel YouTube milik Raymon Chin. Untuk menjawab tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi analisis resepsi atau pemaknaan, dan melakukan wawancara mendalam (in-depth interview) terhadap informan yang kemudian dipilih secara purposive. Hasil pemaknaan khalayak dalam penelitian ini menunjukkan informan berada pada posisi hegemoni dan posisi oposisi. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana khalayak memaknai konsep dari tayangan video mengenai isu resesi di channel YouTube Raymon Chin. Dalam penelitian ini juga ditemukan karakteristik yang berbeda dari setiap khalayak, yang dipengaruhi oleh latar belakang informan.

Kata Kunci: *Media Baru, Studi Khalayak, Pemaknaan.*

A. Pendahuluan

Globalisasi memberikan dampak pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan di dunia industri media. Globalisasi telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan media, serta membuka akses ke informasi dan hiburan dari berbagai belahan dunia. Pada era globalisasi saat ini, berbagai jenis media baru muncul dan dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja, tidak peduli latar belakang sosial mereka. Semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengaksesnya.

Dalam kajian komunikasi, media baru dalam kehidupan sehari – hari memungkinkan proses komunikasi dapat berlangsung dimanapun, kapanpun, dengan melalui berbagai teknologi komunikasi. Dengan adanya media baru seperti internet, maka kini pandangan terhadap komunikasi massa menjadi lebih luas. Internet memungkinkan pengguna untuk memberikan tanggapan atau umpan balik secara langsung melalui berbagai platform seperti email, forum, atau media sosial. Hal ini memberikan peluang bagi pengirim pesan untuk memperbaiki atau memperbarui informasi yang disampaikan sesuai dengan tanggapan dari khalayak luas. Selain itu, internet juga memungkinkan adanya interaksi yang lebih aktif dan partisipatif antara pengirim pesan dengan khalayak luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi khalayak luas dalam proses komunikasi.

Media sosial merupakan salah satu jenis media baru yang populer saat ini. Menurut Van Dijk (2013), Media sosial adalah sebuah platform media yang berfokus pada keberadaan penggunanya dan menyediakan kemudahan bagi mereka untuk berinteraksi dan berkolaborasi. Salah satu platform yang termasuk dalam kategori media sosial adalah YouTube. YouTube merupakan situs berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton dan berinteraksi dengan video yang diunggah oleh pengguna lain. Salah satu channel YouTube yang tengah banyak dinikmati oleh *netter* atau sebutan untuk lain untuk individu/kelompok yang mengakses internet adalah channel YouTube milik Raymon Chin. Konten paling populer dalam channel Raymon Chin adalah pembahasan mengenai isu resesi ekonomi yang akan terjadi dengan judul video “2023: Menuju Kehancuran Dunia” yang telah dilihat sebanyak 5,7jt kali dalam kurun waktu 5 bulan. Dalam video berdurasi 17.20 menit ini Raymon menjelaskan bagaimana proses bisa terjadinya resesi 2023, dampak yang nantinya akan terjadi terhadap Indonesia, hingga persiapan apa saja yang harus disiapkan untuk menghadapi resesi 2023 nanti jika benar terjadi.

Isu tentang ancaman resesi ekonomi global pada tahun 2023 sedang menjadi perbincangan hangat di seluruh dunia. Resesi ekonomi merupakan kondisi yang berdampak negatif pada masyarakat dan perekonomian suatu negara. Ketika terjadi resesi ekonomi, pengangguran akan meningkat karena banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja untuk mengurangi biaya operasional mereka. Selain itu juga, masyarakat akan merasakan penurunan daya beli karena melonjaknya harga barang dan jasa yang menjadi lebih mahal. Beberapa faktor lain pemicu resesi ekonomi tahun 2023 seperti, perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemik Covid-19, perang Rusia-Ukraina, naiknya suku bunga acuan, dan menurunnya permintaan global.

Pola hidup konsumtif sering terjadi di kalangan generasi Z, termasuk dalam kalangan mahasiswa. Perilaku pola hidup konsumtif yang berlebihan dapat memberikan dampak negative yang signifikan, baik secara individu maupun secara sosial. Perilaku konsumtif dapat dilihat dari seberapa sering seseorang dengan rela mengeluarkan uang lebih demi memenuhi keinginan yang sebenarnya bukan kebutuhan. Rasa ingin untuk mengikuti gaya hidup modern dan tidak ingin merasa ketinggalan zaman atau kurang bergengsi, akhirnya dapat menyebabkan perilaku konsumtif.

Di tengah isu resesi 2023 yang akan terjadi pada tahun lalu dan memungkinkan negara Indonesia terkena dampaknya, Raymon Chin mengunggah konten edukasi di channel YouTube nya mengenai bagaimana resesi dapat terjadi hingga persiapan apa saja yang harus disiapkan untuk menghadapi krisis ekonomi global mendatang. Namun tidak hanya Raymon Chin yang membahas mengenai konten resesi adapun salah satu channel YouTube yang membahas resesi yaitu Narasi.

Video berjudul “Paham Resesi Kurang dari 10 Menit | Narasi Explains” video ini diunggah sebulan setelah adanya konten milik Raymon Chin tepatnya pada 8 November 2022, video berdurasi 9:19 menit ini telah ditonton sebanyak 51 ribu kali, dalam tayangannya

menjelaskan pemahaman mengenai resesi yang dijelaskan melalui sejarah resesi yang juga pernah terjadi sebelumnya. Narasi menambahkan pendapat dari M. Chatib Basri selaku Ekonom Universitas Indonesia/Mantan Menteri Keuangan yang mana didalamnya menyatakan bahwa probabilitas dari resesi itu relative kecil karena keterkaitan Indonesia dengan ekonomi global relative terbatas dibanding dengan banyak negara lainnya. Namun meskipun begitu Chatib Basri juga menambahkan bahwa pemerintah harus tetap waspada dan jangan mengambil kebijakan yang kurang tepat.

Raymon Chin menggunakan title judul yang bombastis yaitu “2023: Menuju Kehancuran Dunia”, dengan judul seperti ini menjadikan video tersebut viral sehingga khalayak lebih tertarik untuk melihat isi tayangan dari videonya. Video ini telah dilihat sebanyak 5,7jt kali dalam kurun waktu 5 bulan yang di publishkan pada 6 Oktober 2022 dengan durasi 17.20 menit. Dalam tayangan video ini Raymon Chin menjelaskan bagaimana resesi ekonomi yang akan terjadi pada tahun 2023. Ekonomi global diibaratkan domino, ketika salah satu domino ada yang terjatuh dan tidak dapat dipertahankan maka bagian domino yang lainnya akan terjatuh juga. Faktor pemicu resesi ekonomi 2023 ini diawali dengan adanya pandemic Covid-19 yang juga menjadi jatuhnya domino pertama.

Dengan dibuatnya tayangan video “2023 Menuju Kehancuran” Raymon Chin mengajak khalayak nya secara tidak langsung untuk menyiapkan sedari dini akan krisis ekonomi global yang akan terjadi nantinya. Resesi 2023 juga akan berdampak terhadap generasi Z sehingga mereka dituntut untuk lebih tangguh lagi dalam menghadapi krisis ekonomi tersebut. Raymon Chin sendiri merupakan seorang CEO dibalik ternak uang. Raymon Chin menjelaskan isi konten resesi 2023 dari hasil analisisnya, Raymon juga memaparkan data statistik yang ia tampilkan dalam tayangan konten videonya. Hal tersebut membuat khalayak dapat memahami isi konten dengan mudah, dan dibuktikan dengan banyaknya respon positif yang diberikan melalui kolom komentar salah satu diantaranya adalah komentar dari @yessibaldahzustoyusa4321, “IDK why menurut ku ini analisis yang sangat masuk akal dan bisa di terima. Thank you so much ko ray, dana darurat sangat penting tapi lebih penting kalau kita bisa ambil peluang dari krisis ini”. Komentar ini menunjukkan bahwa isi dari pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah dan analisis yang dipaparkan sangat masuk akal.

Pada posisi ini pesan yang diterima khalayak diproses melalui analisis resepsi yang berada dalam klasifikasi hegemoni, dimana pada posisi ini pesan yang disampaikan oleh Raymon Chin dapat diterima dan dipahami oleh khalayak hingga mereka juga dapat memaknai secara penuh pesan yang disampaikan olehnya, tanpa adanya penolakan. Feedback yang didapat secara tidak langsung melalui kolom komentar dapat menjadi tolak ukur pesan yang disampaikan telah diterima dan dipahami dengan baik oleh khalayak.

Digitalisasi telah berdampak sangat signifikan pada budaya karena adanya internet sebagai bentuk komunikasi massal dan peningkatan penggunaan komputer serta perangkat lain seperti smartphone. Teknologi digital kini hadir di seluruh dunia, sehingga studi mengenai budaya digital semakin memiliki potensi untuk meliputi semua aspek kehidupan sehari – hari dan tidak terbatas pada internet atau teknologi komunikasi modern.

Perkembangan dunia digital kini telah mencapai berbagai aspek baik dari segi bisnis, ekonomi, hiburan, transportasi bahkan dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Dengan kemudahan akses informasi yang tersedia, sebagai pengguna teknologi, penting bagi kita untuk memiliki literasi digital yang memungkinkan untuk secara selektif memilah informasi yang ingin kita akses. Setelah melakukan seleksi informasi, Langkah selanjutnya adalah memahami dan memberikan makna dari pesan yang telah disampaikan, sehingga kita dapat menentukan apakah pesan tersebut relevan dengan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam lagi mengenai pemaknaan konten tayangan video resesi pada channel YouTube Raymon Chin sebagai realitas fenomena komunikasi yang tengah terjadi dimasyarakat, sehingga peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik khalayak dalam subscriber channel YouTube Raymon Chin?
2. Bagaimana pemahaman generasi Z dalam subscriber channel YouTube Raymon Chin memahami isi konten resesi 2023?

3. Bagaimana pemaknaan generasi Z dalam subscriber channel YouTube Raymon Chin memaknai isi konten reseksi 2023?

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik generasi Z dalam subscriber channel YouTube Raymon Chin.
2. Untuk mengetahui pemahaman generasi Z dalam subscriber channel YouTube Raymon Chin dalam memahami isi konten reseksi 2023.
3. Untuk mengetahui pemaknaan generasi Z dalam subscriber channel YouTube Raymon Chin dalam memaknai isi konten reseksi 2023.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi analisis resepsi, dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Subjek penelitian ini merupakan generasi Z yang menonton tayangan video reseksi 2023 dan tengah berusia 20 – 25 tahun. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang sudah didapatkan, lalu dianalisis menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Khalayak dalam Subscriber Channel YouTube Raymon Chin.

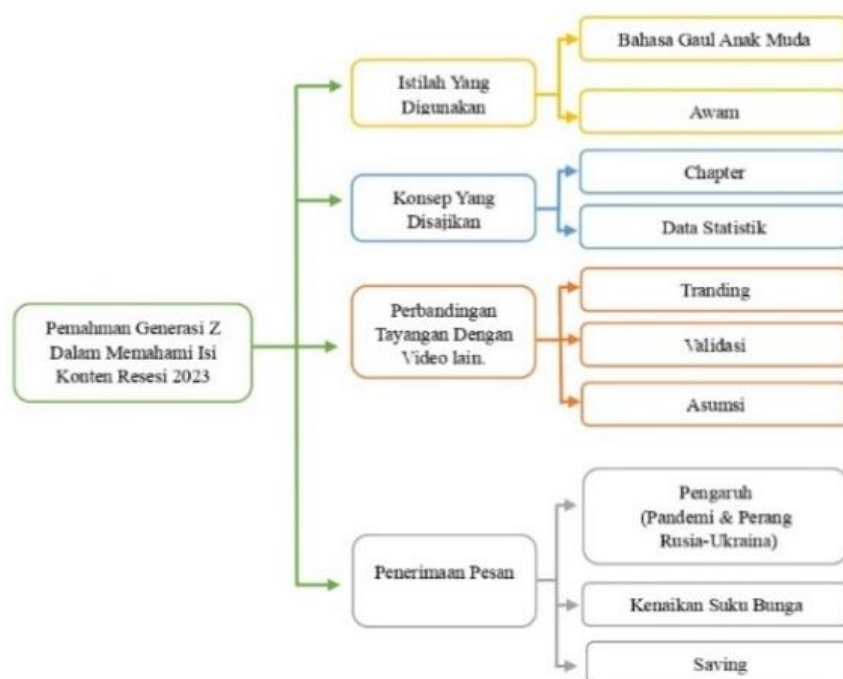
Pola hidup konsumtif cenderung umum terjadi di kalangan generasi Z, termasuk di kalangan mahasiswa. Namun, dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa dari tiga informan Generasi Z yang diteliti, tidak semuanya memiliki sifat konsumtif. Salah satu informan perempuan menunjukkan kecenderungan konsumtif dengan membeli barang berdasarkan keinginan dan dipengaruhi oleh kemasan yang menarik. Untuk menghindari perilaku konsumtif, para informan lebih memilih untuk menabung daripada membeli barang dengan pinjaman dan melebihi kemampuan mereka. Dalam hal pilihan tayangan, para informan lebih suka konten tayangan hiburan seperti komedi, video klip, dan konten K-pop. Namun, mereka juga menonton tayangan yang meningkatkan pengetahuan dan pengembangan diri, termasuk dalam bidang keuangan. Mereka memilih channel YouTube Raymon Chin sebagai sumber informasi yang informatif tanpa memandang jenis kelamin. Selain itu, konten video Raymon Chin juga memiliki pengaruh pada kehidupan informan.



Gambar 1. Karakteristik khalayak dalam *Subscriber Channel Youtube Raymon Chin*

Pemahaman Generasi Z dalam Memahami Isi Konten Resesi 2023

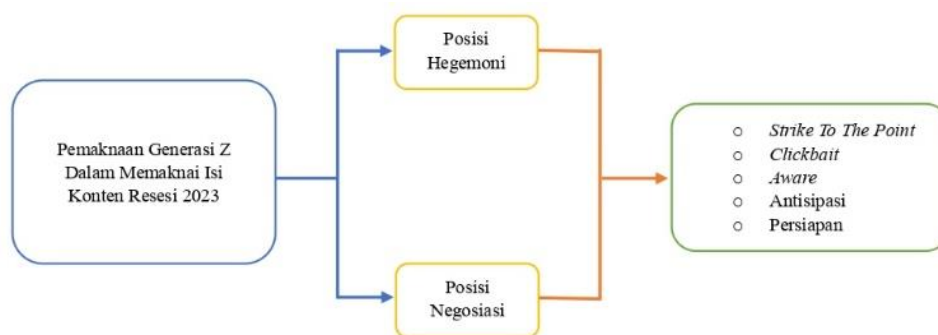
Terdapat pemahaman yang tidak jauh berbeda pada para informan dalam menonton tayangan video mengenai isu resesi di channel YouTube milik Raymon Chin. Pemahaman tersebut dipengaruhi oleh latar belakang masing-masing informan. Istilah, konsep, dan karakteristik yang digunakan dalam tayangan video juga mempengaruhi pemahaman informan. Namun, secara umum, Bahasa yang digunakan oleh Raymon Chin dianggap mudah dipahami oleh informan, meskipun terdapat istilah yang kurang dipahami dan harus dicari tahu melalui internet. Konsep video yang disajikan oleh Raymon Chin dapat diterima dan dipahami oleh informan, termasuk data statistik yang disajikan. Beberapa informan sudah memiliki pengetahuan sebelumnya mengenai isu resesi dan menggunakan tayangan video Raymon Chin sebagai tambahan informasi. Informan juga membandingkan tayangan video Raymon Chin dengan yang lainnya, namun keduanya memberikan asumsi dan pendapat mereka mengenai isu resesi. Para informan memahami tayangan video dengan mempertimbangkan pengaruh krisis ekonomi sebelumnya, perang antara Rusia dan Ukraina, serta kenaikan suku bunga dalam penyimpanan uang. Mereka juga memahami pentingnya menabung tetapi tetap memutar uang untuk menjaga perputaran ekonomi agar resesi tidak berdampak negatif pada negara mereka.



Gambar 2. Pemahaman Generasi Z dalam Memahami Isi Konten Resesi 2023

Pemaknaan Generasi Z dalam Memaknai Isi Konten Resesi 2023

Pemaknaan informan terhadap tayangan video mengenai isu resesi di channel YouTube Raymon Chin bervariasi. Pesan yang disampaikan oleh Raymon Chin diterima dengan baik oleh para informan, karena disampaikan dengan cara yang langsung dan tidak berbelit-belit. Pembagian chapter dalam tayangan video juga membantu para informan dalam memahami pembahasan secara terstruktur. Salah satu informan berada pada posisi hegemoni, yang menerima seluruh pesan yang disampaikan. Komunikasi digital memungkinkan akses informasi dan komunikasi global, namun perlu memperhatikan netiket dalam berinteraksi di media sosial untuk menghindari konsekuensi hukum. Pengetahuan dan penerapan netiket penting sebagai bagian dari budaya institusi. Jejak digital yang sulit dihapus perlu diperhatikan dalam berinteraksi online. Para informan memaknai tayangan video sebagai antisipasi dan persiapan menghadapi potensi resesi.



Gambar 3. Karakteristik khalayak dalam *Subscriber Channel Youtube Raymon Chin*

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa dari tiga informan Generasi Z yang diteliti, tidak semuanya memiliki sifat konsumtif. Salah satu informan perempuan menunjukkan kecenderungan konsumtif dengan membeli barang berdasarkan keinginan dan dipengaruhi oleh kemasan yang menarik. Untuk menghindari perilaku konsumtif, para informan lebih memilih untuk menabung daripada membeli barang dengan pinjaman dan melebihi kemampuan mereka. Dalam hal pilihan tayangan, para informan lebih suka konten tayangan hiburan seperti komedi, video klip, dan konten K-pop. Namun, mereka juga menonton tayangan yang meningkatkan pengetahuan dan pengembangan diri, termasuk dalam bidang keuangan. Mereka memilih channel YouTube Raymon Chin sebagai sumber informasi yang informatif tanpa memandang jenis kelamin. Selain itu, konten video Raymon Chin juga memiliki pengaruh pada kehidupan informan. Meskipun dampaknya tidak begitu besar, mereka merasakan sedikit pengaruh setelah menonton tayangan di channel YouTube milik Raymon Chin. Pengaruh tersebut bervariasi tergantung pada latar belakang profesi informan. Informan yang bekerja di perusahaan orang lain merasa mendapatkan pengetahuan dan pengembangan diri.
2. Para informan memiliki pemahaman serupa dalam menonton video isu resesi di saluran YouTube Raymon Chin. Pemahaman dipengaruhi oleh latar belakang informan. Bahasa yang digunakan oleh Raymon Chin mudah dipahami, meskipun ada istilah yang perlu dicari tahu. Konsep dan data statistik dalam video diterima dan dipahami. Beberapa informan menggunakannya sebagai tambahan informasi. Informan membandingkan video Raymon Chin dengan yang lain, memberikan asumsi dan pendapat mereka. Mereka mempertimbangkan krisis ekonomi, perang Rusia-Ukraina, dan suku bunga dalam menabung. Penting untuk menabung sambil menjaga perputaran ekonomi agar resesi tidak berdampak negatif.
3. Para informan memaknai tayangan video Raymon Chin tentang isu resesi dengan variasi. Pesan yang disampaikan oleh Raymon Chin diterima dengan baik karena langsung dan tidak rumit. Pembagian bab dalam video membantu pemahaman. Komunikasi digital memberikan akses global, tetapi netiket perlu diperhatikan. Informan memaknai video sebagai antisipasi menghadapi potensi resesi.

Daftar Pustaka

- [1] Ritonga, I. N., & Fuady, M. E. (2023). *Strategi Pengelolaan Konten Morgy Coffee*. 15–24.
- [2] Anisa, A. R., & Winduwati, S. (2021). Pemaknaan Body Positivity dalam Film Imperfect Pada Kalangan Remaja di Jakarta. *Koneksi*, 5(2), 427-433.
- [3] Apakah Gen Z Memahami Isu Resesi? Ini Hasil Surveinya (katadata.co.id)

- [4] Asir, M., Mulyono, S., Husna, A. I. N., Adhitama, S., Ariyanto, A., Hardiningrum, I. S. & Miati, I. (2022). *Komunikasi Bisnis*. Penerbit Widina.
- [5] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002),21.
- [6] Fadhiliana, F., & Suprabowo, I. (2020). Strategi Komunikasi Akun Youtube Vertizone TV dalam Meningkatkan Jumlah Subscriber. *Prosiding UMY Grace*, 1(2), 587-595.
- [7] Fajrussalam, H., Ihsanudin, Luthfi, T., Sallsabila, I., & Sari, R. P. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Paylater Dalam Online Shopping. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8886–8893.
- [8] Gaffari, M. Persepsi dan Pemaknaan Anak Muda terhadap Tayangan Konten Pemuda Tersesat di Channel YouTube Majelis Lucu Indonesia.
- [9] Luik, J. E. (2020). *Media Baru: Sebuah Pengantar*. *Media Baru: Sebuah Pengantar*.
- [10] Nurdin, A., Moefad, A. M., Zubaidi, A. N., & Harianto, R. (2013). *Pengantar ilmu komunikasi*.
- [11] Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Cet. II, (Bandung: Alumni, 1986), 61
- [12] Pane, Marulina (2016). *Etiket dan netiket: sopansantun dalam pergaulan dan pekerjaan*. Kompas. Jakarta.
- [13] Zaenudin, Ahmad (2018). *Mungkinkah Menghapus Jejak Digital*.